

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Pendidikan pada dasarnya memberikan kita pengetahuan bagaimana bersikap, bertutur kata dan mempelajari perkembangan sains yang pada akhirnya bisa dimanfaatkan untuk khalayak banyak, dapat meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas sehingga dapat memajukan bangsa. Menurut Ambarjaya (2012:7) pendidikan merupakan sejumlah pengalaman dari seseorang atau kelompok untuk dapat memahami sesuatu yang sebelumnya tidak mereka pahami. Purwanto (2011:19) pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan yang diberikan pada anak oleh orang dewasa secara sengaja agar anak menjadi dewasa.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan kita. Hal ini berarti bahwa setiap manusia di muka bumi berhak untuk selalu berkembang dalam pendidikan, karena dari sebuah pendidikan seorang manusia menjadi tahu akan banyak hal.

Pendidikan matematika memiliki peran yang sangat penting karena matematika berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu matematika juga merupakan dasar dari segala macam ilmu. Sehingga dalam pembelajaran di sekolah, matematika sudah diajarkan sejak dini mengingat pentingnya ilmu tersebut. Menurut Fathani (2008:52) matematika merupakan

ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika di bidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang, dan matematika diskrit.

Lerner dalam Abdurrahman (2012:202) matematika disamping sebagai bahasa simbolis juga merupakan bahasa universal yang memungkinkan manusia memikirkan, mencatat, dan mengkomunikasikan ide mengenai elemen dan kuantitas.

Dalam proses pembelajaran tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran matematika salah satunya dapat dinilai dari keberhasilan siswa dalam memahami soal matematika. Untuk itu perlu diadakan penilaian atau evaluasi hasil belajar siswa. Penilaian sangat penting dalam pengajaran. Kegiatan ini adalah salah satu dari empat tugas pokok seorang guru. Keempat tugas pokok seorang guru tersebut adalah merencanakan, melaksanakan, menilai keberhasilan pengajaran, dan memberikan bimbingan. Penilaian dilakukan karena dapat mengetahui seberapa paham siswa dalam menguasai materi yang diajarkan.

Widoyoko (2011:29) penilaian hasil belajar merupakan komponen penting dalam kegiatan pembelajaran. Upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dapat ditempuh melalui peningkatan kualitas sistem penilaiannya. Data hasil penilaian dapat diperoleh melalui tes, pengamatan, wawancara, rating scale maupun angket. Menurut Surapranata (2005:18)

penilaian merupakan suatu pernyataan yang berdasarkan sejumlah fakta untuk menjelaskan karakteristik seseorang atau sesuatu. Definisi penilaian berhubungan dengan setiap bagian dari proses pendidikan yang mencakup semua proses pembelajaran.

Untuk melaksanakan penilaian perlu melakukan pengukuran terlebih dahulu, sedangkan pengukuran tidak akan mempunyai makna yang berarti tanpa dilakukan penilaian. Menurut Jihad (2010:55) penilaian adalah proses memberikan atau menentukan terhadap hasil belajar tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu.

Menurut Mardapi (2008:5) kualitas pembelajaran dapat dilihat dari hasil penilaiannya. Sistem penilaian yang baik akan mendorong pendidik untuk menentukan strategi mengajar yang baik dan memotivasi peserta didik untuk belajar yang lebih baik.

Tes merupakan salah satu cara untuk melakukan penilaian. Jihad (2010:67) tes merupakan himpunan pertanyaan yang harus dijawab, harus ditanggapi, atau tugas yang harus dilaksanakan oleh orang yang dites. Menurut Sudaryono (2012:101) tes merupakan himpunan pertanyaan yang harus dijawab, harus ditanggapi, atau tugas yang harus dilaksanakan oleh orang yang dites. Tes digunakan untuk mengukur sejauh mana seorang siswa telah menguasai pelajaran yang disampaikan terutama meliputi aspek pengetahuan dan ketrampilan.

Ulangan kenaikan kelas adalah salah satu bentuk tes untuk melakukan penilaian. Menurut Permendiknas No.20 tahun 2007 tentang Standar

Penilaian mendefinisikan Ulangan Kenaikan Kelas adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik di akhir semester genap untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester genap pada satuan pendidikan yang menggunakan sistem paket. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan kompetensi dasar pada semester tersebut.

Taksonomi Bloom yang telah direvisi membagi aspek kognitif menjadi 6 aspek yaitu dari aspek yang paling rendah adalah aspek mengingat (*remembering*), aspek memahami (*understanding*), aspek mengaplikasikan (*applying*), aspek menganalisis (*analyzing*), aspek mengevaluasi (*evaluating*), dan aspek yang paling tinggi adalah aspek kreatifitas (*creating*). Pada Ulangan Kenaikan Kelas soal-soal yang terdapat di dalamnya dapat diterapkan 6 aspek tersebut sehingga dapat mengukur pencapaian kognitif dari siswa yang kemampuan berpikirnya rendah sampai siswa yang memiliki kemampuan berpikir tinggi. Jika semua jenjang kemampuan kognitif diterapkan secara keseluruhan dan terus menerus, akan menghasilkan metode penilaian yang lebih baik.

Soal pilihan ganda merupakan salah satu bentuk soal yang terdapat dalam soal Ulangan Kenaikan Kelas. Pada soal pilihan ganda terdiri dari satu soal dan pilihan jawaban, sedangkan pilihan jawaban terdiri dari kunci jawaban dan distraktor. Distraktor merupakan jawaban pengecoh pada soal pilihan ganda. Distraktor dibuat untuk mengacaukan siswa yang tidak benar-benar belajar agar tidak memilih jawaban yang benar.

Berdasarkan pada permasalahan yang ada maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian yaitu Kajian Aspek Kognitif Soal Ulangan Kenaikan Kelas Matematika kelas VII MTs Negeri Ngemplak Boyolali Tahun 2011/2012 dan 2012/2013.

## **B. FOKUS PENELITIAN**

Agar penelitian ini dapat terarah dan tidak terlalu luas yang dibahas, maka penelitian ini terbatas pada analisis aspek kognitif, jenis kesalahan distraktor dan keberfungsian distraktor pada soal Ulangan Kenaikan Kelas matematika Tahun Ajaran 2011/2012 dan 2012/2013 .

## **C. RUMUSAN MASALAH**

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana deskripsi aspek kognitif pada soal – soal Ulangan Kenaikan Kelas Matematika kelas VII MTs Negeri Ngemplak Boyolali Tahun Ajaran 2011/2012 dan 2012/2013?
2. Bagaimana deskripsi jenis kesalahan distraktor pada soal pilihan ganda pada soal-soal Ulangan Kenaikan Kelas Matematika kelas VII MTs Negeri Ngemplak Boyolali Tahun ajaran 2011/2012 dan 2012/2013?
3. Bagaimana deskripsi keberfungsian distraktor pada soal pilihan ganda pada soal-soal Ulangan Kenaikan Kelas Matematika kelas VII MTs Negeri Ngemplak Boyolali Tahun ajaran 2011/2012 dan 2012/2013?

#### **D. TUJUAN PENELITIAN**

##### **1. Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan soal-soal matematika ditinjau dari aspek kognitif, jenis kesalahan distraktor dan keberfungsian distraktor yang terdapat pada soal Ulangan Kenaikan Kelas matematika kelas VII MTs Negeri Ngemplak Boyolali Tahun Ajaran 2011/2012 dan 2012/2013.

##### **2. Tujuan Khusus**

- a. Menganalisis dan mendeskripsikan soal-soal Ulangan Kenaikan Kelas matematika ditinjau dari aspek kognitif.
- b. Menganalisis dan mendeskripsikan jenis kesalahan distraktor yang terdapat pada soal pilihan ganda soal-soal Ulangan Kenaikan Kelas matematika.
- c. Menganalisis dan mendeskripsikan keberfungsian distraktor yang terdapat pada soal pilihan ganda soal-soal Ulangan Kenaikan Kelas matematika.

#### **E. MANFAAT PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, peneliti mengharapkan sasaran yang dituju dapat tercapai secara maksimal. Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini:

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu bagi dunia pendidikan matematika dalam menganalisis aspek kognitif, jenis kesalahan distraktor dan keberfungsian distraktor pada soal Ulangan Kenaikan Kelas. Semoga melalui penelitian ini kualitas soal Ulangan Kenaikan Kelas dapat diperbaiki sehingga menjadi lebih baik.

### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah, guru-guru, dan calon guru tentang peran penting dalam menyusun soal-soal Ulangan Kenaikan Kelas matematika. Melalui penelitian ini diharapkan semua pihak yang terkait dengan dunia pendidikan mampu menganalisis aspek kognitif pada soal Ulangan Kenaikan Kelas, mampu menganalisis jenis kesalahan distraktor dan mampu menganalisis keberfungsian distraktor pada soal Ulangan Kenaikan Kelas.

Bagi perancang soal dapat dijadikan sebagai acuan untuk memperbaiki kualitas soal yang dibuatnya. Sehingga soal-soal tersebut dapat berfungsi sesuai fungsinya yaitu sebagai alat ukur hasil belajar siswa.

## **F. DEFINISI ISTILAH**

### **1. Analisis Soal**

Menurut Arikunto (2013:205) analisis soal adalah suatu prosedur yang sistematis, yang akan memberikan informasi-informasi yang sangat khusus terhadap butir tes yang kita susun. Menganalisis soal sangat

membantu kita dalam mengidentifikasi butir-butir soal yang jelek sehingga dapat menyempurnakan dan memperbaiki soal-soal yang akan dibuat selanjutnya.

## **2. Soal**

Menurut Purwanto (2011:74) soal merupakan pertanyaan atau pernyataan yang menimbulkan situasi masalah yang harus dipecahkan oleh siswa. Penguasaan siswa diketahui dari kemampuannya membuat pemecahan masalah. Menurut Arifin (2011:266) perhitungan tingkat kesukaran soal adalah pengukuran seberapa besar derajat kesukaran soal. Jika suatu soal memiliki tingkat kesukaran seimbang, maka dapat dikatakan bahwa soal tersebut baik. Suatu soal tes hendaknya tidak terlalu sukar dan tidak pula terlalu mudah.

## **3. Tes Ulangan Kenaikan Kelas**

Menurut Arifin (2011:118) tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik. Menurut Arikunto (2013:66) tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.

Menurut Sudaryono (2012:107) tes sumatif adalah tes yang dilakukan pada setiap akhir satu satuan waktu yang didalamnya tercakup lebih dari satu pokok bahasan, dimaksudkan untuk mengetahui sejauh



mana peserta didik telah dapat berpindah dari suatu unit ke unit berikutnya. Menurut Suwandi (2010:46) tes sumatif dilakukan setelah selesai semua kegiatan belajar mengajar atau seluruh program yang direncanakan. Tes sumatif lazimnya dilaksanakan pada akhir semester, yaitu dengan sebutan ulangan umum.

Pada penelitian ini yang dimaksud adalah tes sumatif Ulangan Kenaikan Kelas. Pengertian dari Ulangan Kenaikan Kelas adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik di akhir semester genap untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester genap pada satuan pendidikan yang menggunakan sistem paket. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan kompetensi dasar pada semester tersebut.

#### **4. Aspek Kognitif**

Aspek kognitif adalah aspek yang mencakup kegiatan otak misalkan berpikir, memecahkan masalah, dan lain sebagainya. Aspek kognitif dalam Taksonomi Bloom meliputi: a) mengingat (*remembering*), b) memahami (*understanding*), c) mengaplikasi (*applying*), d) menganalisa (*analyzing*), e) mengevaluasi (*evaluating*), f) kreatifitas (*creating*).

#### **5. Distraktor**

Pada soal pilihan ganda terdapat satu soal dan pilihan jawaban. Dari beberapa pilihan terdapat satu pilihan jawaban yang merupakan kunci jawaban dan beberapa pilihan jawaban yang salah. Pilihan jawaban yang salah itu merupakan distraktor. Menurut Purwanto (2011:75) pengecoh

(distraktor) adalah pilihan yang bukan merupakan kunci jawaban. Pengecoh bukan sekedar pelengkap pilihan. Pengecoh diadakan untuk menyesatkan siswa agar tidak memilih kunci jawaban. Sukardi (2010:142) distraktor direncanakan oleh penyusun evaluasi untuk mengacaukan siswa yang tidak benar-benar belajar agar tidak memilih jawaban yang benar.